

**PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT  
ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEJAGOAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh :  
Fitria Rahmadiani  
NIM : A12020051

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024**

**PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT  
ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEJAGOAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh :  
Fitria Rahmadiani  
NIM : A12020051

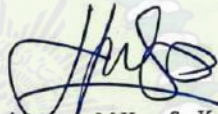
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN  
GANGGUAN JIWA BERAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PEJAGOAN**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan  
Pada Tanggal 27 Juli 2024

Pembimbing



(Ike Mardiaty Agustini, M.Kep., Sp.Kep.J)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,Ph.D)

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN**  
**GANGGUAN JIWA BERAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**  
**PEJAGOAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Fitria Rahmadiani  
NIM : A12020051

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal

- |                                  |           |   |
|----------------------------------|-----------|---|
| 1. Sawiji.,MSC                   | Penguji 1 |    |
| 2. Tri Sumarsih.,MNS             | Penguji 2 |  |
| 3. Ike Mardiaty.,M.Kep.,Sp.Kep.J | Penguji 3 |  |

Mengetahui  
Kepala Program Studi Keperawatan Program Sarjana

  
(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. KMB., Ph. D)

#### HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 27 Juli 2024

A handwritten signature in black ink is written over a 5000 Rupiah postage stamp. The stamp features a portrait of a man and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '5000', and 'METERAL TEMPEL'. Below the stamp, the name 'Fitria Rahmadiani' is printed.

Fitria Rahmadiani

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitria Rahmadiani  
NIM : A12020051  
Program studi : Keperawatan Program Sarjana  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**PENGALAMAN KELUARGA DALAM  
MERAUAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEJAGOAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen  
Pada Tanggal

Yang menyatakan



(Fitria Rahmadiani)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Senam Tera Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Desa Sempor”, yang digunakan untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat keperawatan sarjana di Universitas Muhammadiyah Gombong. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang kita semua nantikan syafaatnya kelak.

Sehubungan dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk serta rahmat kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi, tidak hentihentinya penulis meminta dan memohon doa serta restu sampai penyusunan skripsi ini selesai.
2. Ibu Suryati yang menjadi motivasi terbesar penulis, yang tidak henti-hentinya mendoakan, menyanyangi dan semua pengorbanan serta kesabaran yang mengantarkan penulis sampai saat ini.
3. Dr. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M.Kep, Sp. Kep.Mat. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.KMB.,Ph.D. Selaku Ketua Keperawatan Program Sarjana.
6. Ike Mardiyati Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J Selaku Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan serta pengarahan.
7. Sawiji, M.Sc Selaku ketua penguji sidang penguji sidang proposal dan hasil penelitian.
8. Tri Sumarsih, MNS Selaku penguji sidang proposal dan hasil penelitian.
9. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah serta seluruh staf yang telah telah melayani administrasi selama penelitian.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharap saran serta kritik yang membangun dari pembaca untuk dijadikan motivasi bagi penulis dalam menuliskan hasil penelitian selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini bisa memenuhi persyaratan mencapai derajat sarjana keperawatan.

Gombong, 27 Juli 2024

(Fitria Rahmadiani)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring dengan ucapan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terwujudnya karya ini sehingga suatu jawaban atas doa, motivasi, perjuangan, dan usaha yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya,ibu Suryati dan Alm.bapak Sutrisno yang selalu mendukung, memotivasi, memberikan kasih sayang, cinta, perhatian dalam segala hal baik materi, bimbingan, dan segalanya.
2. Dr. Hj.Herniatun, M.Kep., Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Eka Riyanti, M.Kep, Sp. Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Ibu Rina Saraswati, M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Ike Mardiyati Agustin, M.Kep.,Sp.Kep.J selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan sebagai pengalaman pada penulis.
6. Akhbar Wirokhman,suami saya yang selalu memberi semangat dan dukungannya dalam segala hal.
7. Ibu Dariyem dan Bapak Rahmat,ibu dan bapak mertua saya yang memberi semangat dan dukungannya.
8. Teman seperjuangan prodi Keperawatan Program Sarjana Angkatan 2020 yang selalu Bersama sampai kita dapat menyelesaikan tugas akhir. Semoga ilmu yang kita dapat bisa menjadi ladang pahala di masa depan kelak. Aamiin.

Gombong,27 Juli 2024

(Fitria Rahmadiani)

## MOTTO

“Sukses adalah perjalanan, bukan tujuan. Nikmati perjalanannya.”

(Walt Disney)



Program Studi Keperawatan Program Sarjana  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Skripsi, Juli 2024  
Fitria Rahmadiani<sup>1)</sup>, Ike Mardiaty Agustin<sup>2)</sup>  
[fitriarahmadiani02@gmail.com](mailto:fitriarahmadiani02@gmail.com)

## ABSTRAK

### PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEJAGOAN

**Latar Belakang :** Gangguan jiwa berat merupakan kondisi di mana terjadi gangguan dalam fungsi alam pikiran. Gangguan ini bisa termanifestasi dalam bentuk disorganisasi atau kekacauan dalam isi pikiran seseorang. Gejalanya meliputi gangguan pemahaman, seperti adanya delusi atau waham, serta gangguan persepsi.

**Tujuan Penelitian :** Untuk menggambarkan pengalaman keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa berat di wilayah kerja puskesmas pejagoan.

**Metode :** Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan rancangan cross sectional. Sampel 100 orang yang diambil menggunakan rumus Lameshow dengan instrument kuesioner kemudian hasilnya akan diolah dengan SPSS lalu dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki aspek sikap dan pengetahuan cukup sebanyak 60 orang (60%). Aspek ketrampilan didominasi kategori baik dengan frekuensi 50 orang (50%). Kategori aspek pengalaman dan kesiapan didominasi kategori cukup dengan frekuensi 39 orang (39%). Sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 55 orang (55%). Sebagian besar responden memiliki riwayat lama merawat 4-6 tahun sebanyak 33 orang (33%).

**Kesimpulan :** Pengalaman keluarga merawat pasien gangguan jiwa berat di Puskesmas Pejagoan didominasi: sikap dan pengetahuan cukup sebanyak 60 %, keterampilan baik sebanyak 50 %, pengalaman cukup sebanyak 39%.

**Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya :** Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperdalam materi dan menambahkan data-data yang akurat dari narasumber yang terpercaya, juga memperdalam media-media yang akan dibuat.

**Kata Kunci :** Pengalaman keluarga, gangguan jiwa berat.

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Bachelor of Nursing Program**  
**Faculty of Health Sciences**  
**Universitas Muhammadiyah Gombong**  
**Thesis, June 2024**  
Fitria Rahmadiani<sup>1</sup>, Ike Mardiaty Agustin<sup>2</sup>  
[fitriarahmadiani02@gmail.com](mailto:fitriarahmadiani02@gmail.com)

#### ABSTRACT

#### FAMILY EXPERIENCE IN CARING FOR PEOPLE WITH SEVERE MENTAL DISORDER IN THE WORKING AREA OF THE PEJAGOAN HEALTH CENTER

**Background :** Severe mental illness is a condition where there is a disturbance in the functioning of the mind. This disorder can manifest in the form of disorganization or chaos in the content of one's thoughts. Symptoms include impaired understanding, such as delusions or delusions, and impaired perception..

**Objective :** To describe family experiences in caring for patients with severe mental disorders in the working area of the pejagoan health center.

**Methods :** This research is a type of descriptive research with a cross sectional design. A sample of 90 people taken using the Lameshow formula with a questionnaire instrument then the results will be processed with SPSS and then analyzed descriptively and presented in tabular form.

**Results :** The results of the study showed that most of the respondents had enough attitude and knowledge aspects as many as 60 people (60%). The skill aspect was dominated by the good category with a frequency of 50 people (50%). The category of experience and readiness aspects was dominated by the sufficient category with a frequency of 39 people (39%). Most of them are female, namely 55 people (55%). Most of the respondents had a long history of caring for 4-6 years, as many as 33 people (33%).

**Conclusion :** Family experience in caring for patients with severe mental disorders at the Pejagoan Health Center dominates: sufficient attitude and knowledge as much as 60%, good skills as much as 50%, sufficient experience as much as 39%..

**Recommendation :** Recommendations for further research to be able to deepen the material and add accurate data from trusted sources, as well as deepen the media that will be made.

**Key Words :** Family experience, severe mental disorder

---

<sup>1</sup> Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup> Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

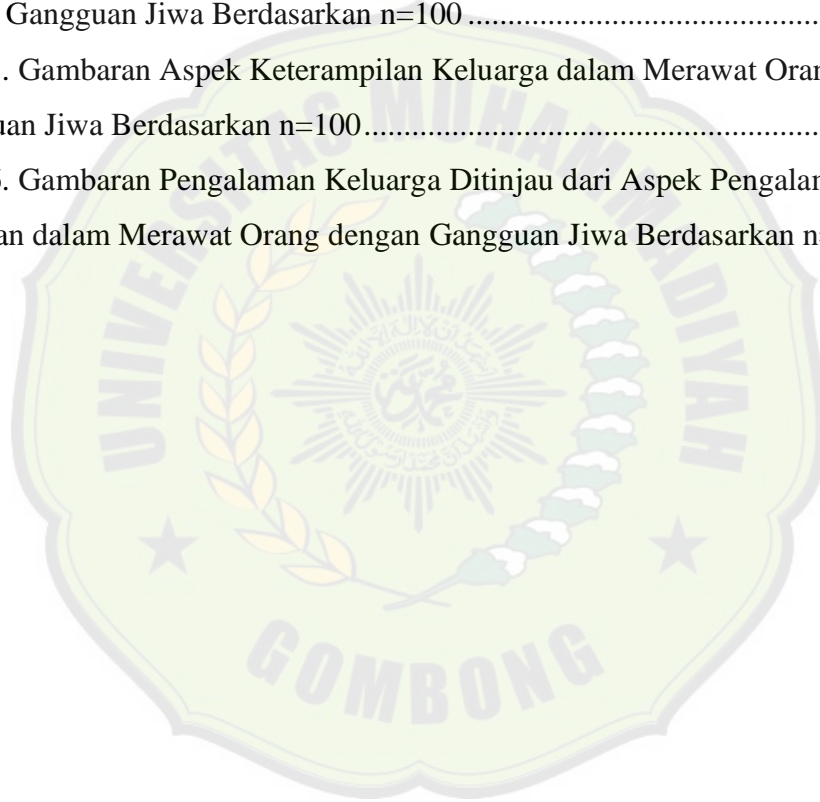
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>15</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Tinjauan Teori.....	15
1. Pengalaman.....	15

2. Keluarga.....	17
3. Gangguan Jiwa .....	19
B. Kerangka Teori .....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Kerangka Konsep.....	24
E. Pertanyaan Penelitian .....	25
<b>BAB III.....</b>	<b>26</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Desain atau Rancangan Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel .....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Definisi Operasional .....	29
F. Instrumen Penelitian .....	30
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	31
1. Uji Validitas.....	31
2. Uji Reabilitas .....	32
H. Etika Penelitian .....	32
I. Teknik Pengumpulan Data.....	33
J. Teknik Analisa Data.....	34
1. Pengolahan Data .....	34
2. Analisa Data .....	35
<b>BAB IV .....</b>	<b>37</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37

1. Karakteristik Jenis Kelamin dan Lama Merawat Keluarga yang Memiliki Anggota dengan Gangguan Jiwa Berat di Wilayah Kerja Puskesmas Pejagoan.....	37
2. Pengalaman Keluarga Ditinjau dari Aspek Sikap dan Pengetahuan dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa Berdasarkan n=100 .....	38
3. Pengalaman Keluarga Ditinjau dari Aspek Keterampilan dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa Berdasarkan n=100.....	38
4. Pengalaman Keluarga Ditinjau dari Aspek Pengalaman dan Kesiapan dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa Berdasarkan n=100 .....	39
B. Pembahasan Penelitian.....	39
1. Aspek Sikap Dan Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat.....	39
2. Aspek Ketrampilan Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat.....	42
3. Aspek Pengalaman dan Kesiapan Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat.....	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
<b>BAB V.....</b>	<b>45</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian .....	7
Tabel 2. Definisi Operasional .....	29
Tabel 3 Karakteristik Jenis Kelamin dan Lama Merawat Berdasarkan n=100.....	37
Tabel 4. Gambaran Aspek Sikap dan Pengetahuan Keluarga dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa Berdasarkan n=100 .....	38
Tabel 5. Gambaran Aspek Keterampilan Keluarga dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa Berdasarkan n=100.....	38
Tabel 6. Gambaran Pengalaman Keluarga Ditinjau dari Aspek Pengalaman dan Kesiapan dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa Berdasarkan n=100 .....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 5 Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 8 Instrumen Penelitian
- Lampiran 9 Analisa Data
- Lampiran 10 Lembar Bimbingan
- Lampiran 11 Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Prevalensi gangguan jiwa termasuk gangguan berat seperti gangguan jiwa berat tergolong tinggi di Indonesia. Di Jawa Tengah jumlah gangguan jiwa meningkat dari tahun 2017 sampai tahun 2021 dari 0,49% menjadi 7,18%. Penderita gangguan jiwa di Kota Kebumen pada saat ini adalah sebanyak 4.096 klien atau sekitar 0.29% dari total penduduk Kota Kebumen (Saputra et al., 2021). Berdasarkan Kemenkes (2023) penderita gangguan jiwa di Kota Kebumen berkisar 6,1 per mil dan menduduki peringkat ke-21. Selain itu, berdasarkan data dashboard Indikator Keluarga Sehat (2019), persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kebumen yang mendapat pengobatan dan tidak ditelantarkan sebesar 35,96%. Gangguan jiwa berat merupakan kondisi di mana terjadi gangguan dalam fungsi alam pikiran. Gangguan ini bisa termanifestasi dalam bentuk disorganisasi atau kekacauan dalam isi pikiran seseorang. Gejalanya meliputi gangguan pemahaman, seperti adanya delusi atau waham, serta gangguan persepsi. Pada gangguan ini, terkadang terjadi ketidakmampuan untuk memahami realitas dengan benar, yang ditandai dengan perilaku yang terkesan aneh. Gejala-gejala tersebut dapat mengindikasikan adanya ketidakmampuan untuk membedakan antara realitas dan interpretasi yang salah dari realitas tersebut. (Lestari et al., 2020).

Kesehatan mental bagi ODGJ dapat dicapai dengan dukungan keluarga. Pendampingan keluarga sangat penting untuk menunjang proses penyembuhan penderita gangguan jiwa (Titania, 2022). Menurut WHO (2023), Secara umum, keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa berat menghadapi beberapa akibat yang signifikan. Pertama-tama, tingginya beban ekonomi menjadi salah satu dampak utama, karena perawatan dan pengobatan pasien memerlukan biaya yang cukup besar. Selain itu, keluarga juga mengalami beban emosional yang tinggi,

terutama karena kesulitan dalam menghadapi gejala dan tantangan yang muncul seiring dengan kondisi kesehatan mental anggota keluarga.

Stres pada pihak keluarga timbul karena perilaku pasien yang terganggu, seperti perubahan mood dan kebutuhan perawatan yang intensif. Gangguan dalam menjalankan kegiatan rumah tangga sehari-hari dan keterbatasan dalam aktivitas sosial juga menjadi kendala utama yang dihadapi oleh keluarga. Di samping itu, pandangan masyarakat yang masih menganggap gangguan jiwa sebagai aib dapat memberikan tekanan tambahan pada pasien dan keluarganya, sementara keluarga juga merasa memiliki tanggung jawab untuk merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, menciptakan tantangan tambahan dalam dinamika keluarga sehari-hari (Norlita & Solekhati, 2022). Mahalnya biaya pengobatan dan pemulihan pada layanan kesehatan jiwa, serta jarak yang jauh juga mengakibatkan keluarga harus menyediakan waktu, tenaga, dan biaya untuk menjalani pengobatan (Nurisa, 2019).

Setiap keluarga dalam merawat penderita gangguan jiwa akan merasakan pengalaman yang berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lain (Niman, 2019). Peran dan fungsi keluarga dalam teori sistem salah satunya sebagai pemberi perawatan (caregiver) pada anggota keluarga yang memiliki gangguan jiwa (Rosyanti & Hadi, 2021). Dukungan dari keluarga besar dan kerabat terdekat memegang peran krusial dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa berat. Dukungan ini sangat membantu dalam beberapa aspek, termasuk pengawasan penggunaan obat secara teratur oleh anggota keluarga yang memerlukan perawatan rutin, serta membantu dalam mengatasi masalah yang muncul seiring dengan kondisi kesehatan mental tersebut (Utami & Natalia, 2020). Bantuan yang diberikan keluarga dalam hal mengambilkan obat dari rumah sakit merupakan bentuk dukungan praktis yang sangat berarti bagi anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa berat. Kondisi kesehatan yang membatasi kemampuan pasien

untuk pergi sendiri ke pelayanan kesehatan membuat bantuan ini sangat diperlukan. Meluangkan waktu dan tenaga untuk menjemput obat di rumah sakit merupakan wujud dari perhatian dan komitmen keluarga dalam membantu anggota keluarga yang memerlukan perawatan kesehatan secara rutin.

Pengalaman dalam merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa berat membawa keluarga untuk mengenali gejala penyimpangan sejak dini, memahami perlunya segera mencari bantuan profesional, dan menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung kesehatan mental. Hal-hal ini merupakan langkah-langkah penting yang diambil oleh keluarga guna memberikan dukungan penuh terhadap anggota keluarga yang memerlukan perawatan kesehatan mental (Barokah et al., 2023). Kehadiran keluarga dengan gangguan jiwa berat berdampak pada pengalaman anggota keluarga dalam beberapa hal yakni, mengganggu fungsi keluarga, mempengaruhi fungsi pekerjaan dan sosial, dan hal yang sama telah dilaporkan secara luas dalam literatur sebagai beban perawatan. dikaitkan dengan tingkat beban yang cukup besar yang dirasakan oleh pengasuh (Pati, 2022). Sehingga pengalaman keluarga yang berbeda-beda dalam merawat orang dengan gangguan jiwa menjadi urgensi dalam penelitian ini.

Provinsi Jawa Tengah menempati posisi kedua sebagai provinsi terbanyak di Indonesia yang memiliki ODGJ berat atau skizofrenia dengan jumlah 55.406 jiwa. Salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai permasalahan ODGJ yaitu Kabupaten Kebumen. Hal tersebut dapat dilihat dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen yang menunjukkan bahwa terdapat tujuh kecamatan di Kabupaten Kebumen yang memiliki jumlah orang dengan gangguan jiwa tertinggi. Adapun rincian penderita gangguan jiwa laki-laki sebesar 1713 jiwa, sedangkan perempuan 1138 jiwa. Dapat diketahui orang dengan gangguan jiwa tertinggi berada di Kecamatan Kebumen dengan jumlah 359 jiwa. Kecamatan Pejagoan juga

merupakan kecamatan dengan permasalahan ODGJ tertinggi ke 7 di Kabupaten Kebumen dengan jumlah 157 jiwa (Dimas & Pambudi, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Harkomah, 2019) Pengalaman keluarga yang merawat anggota keluarga yang mengalami halusinasi dapat menjadi beban psikologis yang signifikan. Beban ini mencakup perasaan kecewa karena klien tidak mau minum obat, yang dapat menyulitkan proses pengobatan. Putus asa muncul karena kondisi yang dialami klien yang mungkin sulit dipahami dan diatasi. Rasa marah dan takut terhadap perilaku klien dapat menciptakan ketegangan dan kecemasan di dalam keluarga. Selain itu, adanya perasaan malu terhadap tetangga sekitar mungkin timbul akibat stigma sosial terkait gangguan jiwa. Dalam konteks ini, keberhasilan terapi gangguan jiwa tidak hanya bergantung pada obat (Jayanti et al., 2021). Hingga saat ini, harapan setiap keluarga menginginkan anggota keluarga yang normal, baik secara fisik maupun spiritual. Namun, dalam realitasnya, tidak semua harapan tersebut dapat terpenuhi. Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, menghadapi kenyataan bahwa kondisi tersebut mungkin tidak sesuai dengan harapan bisa menjadi tantangan yang sangat berat. Proses ini sering kali memerlukan waktu untuk menerima dan memahami bahwa kondisi tersebut adalah bagian dari dinamika keluarga. Mendukung dan memahami bahwa anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa masih membutuhkan perhatian, dukungan, dan cinta tanpa henti adalah langkah penting dalam menghadapi realitas yang tidak sesuai dengan harapan semula. (Barokah et al., 2023).

Pemilihan Puskesmas Pejagoan sebagai lokasi penelitian mengenai pengalaman keluarga merawat orang dengan gangguan jiwa berat didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas, potensi kerjasama, jumlah kasus yang signifikan, dukungan yang diberikan oleh Puskesmas, dan karakteristik sosial-ekonomi wilayah, semuanya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang

komprehensif tentang tantangan dan dukungan yang dihadapi oleh keluarga dalam merawat individu dengan gangguan jiwa. Terdapat 157 pasien ODGJ yang diawat pada puskesmas tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait gambaran pengalaman keluarga dalam merawat orang yang memiliki gangguan jiwa berat dan faktor yang mempengaruhinya. Subjek penelitian ini adalah keluarga dengan ODGJ berat di wilayah kerja puskesmas Pejagoan sebagai kebaruan dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul, “Pengalaman Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat di Wilayah Kerja Puskesmas Pejagoan”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengalaman keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa berat di wilayah kerja puskesmas Pejagoan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menggambarkan pengalaman keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa berat di wilayah kerja puskesmas pejagoan

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini mungkin mencakup :

- a. Untuk mengetahui sikap dan pengetahuan keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa berat di wilayah kerja puskesmas Pejagoan.
- b. Untuk mengetahui keterampilan keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa berat di wilayah kerja puskesmas Pejagoan.
- c. Untuk mengetahui aspek-aspek pengalaman dan kesiapan keluarga yang merawat orang dengan gangguan jiwa berat di wilayah kerja puskesmas Pejagoan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritik

Untuk memperoleh bukti-bukti data empiris tentang analisis gambaran pengalaman keluarga dalam keperawatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa berat di wilayah kerja puskesmas pejagoan yang akan bermanfaat untuk megembangkan ilmu pengetahuan, dan akademis mahasiswa di dalam bidang pengalaman keluarga terhadap keperawatan gangguan jiwa berat.

b. Manfaat manajerial

Penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan informasi dan sebagai referensi tambahan yang berkaitan dengan variabel di dalam penelitian yaitu analisis gambaran pengalaman keluarga dalam keperawatan jiwa terhadap orang dengan gangguan jiwa berat.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. Keaslian penelitian**

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
1.	A. Melyanti, Rizky Sari Utami, dan Siska Natalia (2020)	Pengalaman Keluarga Merawat Keluarga Dengan Gangguan Jiwa Diwilayah Kerja Puskesmas Dabo Lama Tahun 2020	Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologi. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dengan panduan wawancara semi-terstruktur yang melibatkan delapan partisipan, dan hasil analisis data menggunakan teknik analisis data model Collaizzi. Empat tema utama muncul dari hasil penelitian, yaitu masalah yang dirasakan keluarga, persepsi keluarga, dukungan sosial, dan strategi keluarga dalam menyelesaikan masalah dengan mencari bantuan baik medis maupun non-medis. Penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa merasa memiliki beban yang berat dalam mengatasi masalahnya.	persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait pengalaman keluarga dalam merawat pasien dengan gangguan jiwa  Perbedaan penelitian ini ada pada judul, wilayah penelitian

2.	Aswar Alam Kusuma, Muzakkir, dan Sudirman (2021)	Pengalaman Keluarga Di Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa	Masalah keracunan jiwa yang dapat terjadi pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah perawatan kebersihan diri (personal hygiene). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ulaweng Kabupaten Bone. Dilaksanakan dengan metode kualitatif dan pendekatan studi fenomenologi, penelitian ini melibatkan lima responden yang merupakan keluarga yang memberikan perhatian terhadap kebersihan diri (personal hygiene) Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Responden dipilih dengan teknik purposive sampling. Penelitian dilaksanakan mulai 18 Desember 2017 hingga selesai. Melalui wawancara, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam pengalaman dalam	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Perbedaan penelitian ini terletak pada judul penelitian, wilayah penelitian, metode penelitian.
----	--	--	--	---

			menjalani proses merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, khususnya dalam aspek perawatan kebersihan diri.	
3.	Ayu Megasari, Nikmah Nuur Rochmah, Mika Tri Kumala (2023)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Pasien Skizofrenia Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Di Puskesmas Pejagoan Kabupaten Kebumen	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga pasien skizofrenia dengan tingkat kepatuhan minum obat di Puskesmas Pejagoan Kabupaten Kebumen. Metode penelitian ini adalah korelasi kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 197 pasien skizofrenia berusia 17-45 tahun yang dipilih secara konsekutif sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data bivariat menggunakan uji spearman rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan sebagian besar responden terhadap pengetahuan skizofrenia berada pada kategori baik yaitu sebanyak 84 responden (42,6%). Tingkat kepatuhan minum obat pasien skizofrenia sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti di lingkup keluarga dengan pasien gangguan jiwa  Perbedaan penelitian ini terletak pada judul penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian

			<p>sebanyak 124 responden (62,9%). Penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pasien skizofrenia dengan tingkat kepatuhan pengobatan di Puskesmas Pejagoan Kabupaten Kebumen dengan korelasi Spearman <math>r = 0,456</math> dengan <math>p = 0,000</math> (<math>p &lt; 0,05</math>).</p>
4.	Barokah, Fitri, dan Lestari (2023)	Nurwijaya dan Indri Puji Pengalaman Keluarga Merawat Anggota Keluarga Pasien dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	<p>Gangguan pemikiran, kognisi, dan perilaku yang menghalangi seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungannya, orang lain, masyarakat, atau dirinya sendiri dikenal sebagai gangguan jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa di RSJD Dr. Samsi Jacobalis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2023. Dalam konteks halusinasi, dampak yang ditimbulkan oleh pasien dapat mencakup kehilangan kendali diri, di mana pasien mengalami kepanikan dan perilakunya dikendalikan oleh</p>

---

halusinasi. Dalam situasi tersebut, risiko terhadap tindakan berbahaya seperti bunuh diri, membahayakan orang lain, atau merusak lingkungan sekitarnya dapat meningkat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 6 orang perawat yang bertugas di ruang isolasi Covid di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang tahun 2022. Hasil wawancara dianalisis menggunakan metode triangulasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

Hasil penelitian mengidentifikasi tiga tema utama: 1) perilaku dalam pengobatan, mencakup pelayanan kesehatan jiwa dan upaya kesembuhan pasien; 2) kondisi ekonomi, melibatkan kebutuhan dasar seperti makan,

---

---

			minum, dan mandi, serta biaya pengobatan;	
			3) dukungan sosial, mencakup aspek penanganan dan sistem pendukung yang diperoleh oleh keluarga dalam menghadapi situasi ini. Temuan ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang kompleksitas merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa dalam konteks rumah sakit jiwa.	
5.	Mislianti, Dhiny Easter Yanti, dan Nurhalina Sari (2021)	Kesulitan Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kesulitan keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa dilihat dari faktor keluarga, faktor budaya dan faktor peran petugas kesehatan. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Oktober 2020. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologis dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara	Persamaan penelitian ini tentang keluarga merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Perbedaan penelitian ini adalah judul penelitian, wilayah penelitian, metode penelitian, hasil penelitian.

---

---

snowballing sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan wawancara mendalam terhadap 8 orang informan utama, yaitu keluarga penderita gangguan jiwa, dan 1 orang informan kunci, yaitu petugas kesehatan pemegang program di Puskesmas Kesumadadi. Selain itu, focus group discussion (FGD) juga dilakukan kepada 4 orang perwakilan dari keluarga penderita gangguan jiwa. Hasil penelitian mengungkapkan beberapa kesulitan dalam merawat orang dengan gangguan jiwa. Beberapa faktor yang mempengaruhi termasuk pengetahuan keluarga tentang perawatan yang kurang, kondisi ekonomi keluarga yang terbatas, dan jarak yang jauh antara rumah keluarga dengan puskesmas. Ditemukan pula bahwa masih ada keluarga yang mempercayai pengobatan alternatif seperti dukun. Sementara itu, petugas kesehatan terlibat aktif dalam pelaksanaan

---

---

program kesehatan jiwa dengan melakukan kunjungan rutin untuk pemantauan pasien, memberikan edukasi, dan memberikan motivasi kepada keluarga pasien.

---



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. Z., & SKM, M. B. A. (2010). *Pengantar keperawatan keluarga*. Egc.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Barokah, B., Fitri, N., & Lestari, I. P. (2023). Pengalaman Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga Pasien dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 295–304.
- Harefa, E. I. J. (2019). *Penerapan Konsep Dasar Proses Keperawatan Keluarga*.
- Harkomah, I. (2019). Analisis Pengalaman Keluarga Merawat Pasien Skizofrenia dengan Masalah Halusinasi Pendengaran Pasca Hospitalisasi. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(2), 282–292.
- Harnilawati, S. K. (2013). *Konsep dan proses keperawatan keluarga*. Pustaka As Salam.
- Ibad, M. R., Fikri, Z., Arfianto, M. A., Nazarudin, A., & Putri, I. O. S. (2021). Stigma Keluarga dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa di Rumah. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(3), 637–644.
- Kemenkes RI. (2021). *PEDOMAN DAN STANDAR ETIK PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN NASIONAL*. Jakarta: BALITBANGKES: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Lestari, R., Yusuf, A., Hargono, R., & Setyawan, F. E. B. (2020). Review Sistematis: Model Pemulihan Penderita Gangguan Jiwa Berat Berbasis Komunitas. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 123–130.
- Naya, I. R. W. (2023). PENGALAMAN KINERJA PERAWAT DI KLINIK AZ-ZAINIYAH PONDOK PESANTREN NURUL JADID. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 14(1), 109–114.
- Niman, S. (2019). Pengalaman Family Caregiver dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Mengalami Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), 19–26.
- Pratiwi, D. A. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Sikap Terhadap Penderita Gangguan Jiwa. *Jurnal PROFESI (Profesional Islami)*, 1(3), 1–6. Retrieved from <http://repository.itspku.ac.id/66/>

- Retnaningsih, D. (2021). *Keperawatan Paliatif*. Penerbit NEM.
- Retnaningsih, S., Suryawantie, T., & Daniati, E. (2023). PENGALAMAN PERAWAT DALAM MENANGANI PASIEN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS KABUPATEN GARUT. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 5(1), 30–39.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM.
- Saptutyningsih, E., & Setyaningrum, E. (2019). *Penelitian Kuantitatif: Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sonawat, R. (2001). Understanding families in India: a reflection of societal changes. *Psicologia: Teoria e Pesquisa*, 17(2), 177–186. <https://doi.org/10.1590/s0102-37722001000200010>
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225, 87.
- Syarifah, W. (2021). Pengalaman Perawat Jiwa Dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa Di Puskesmas Di Kota Padangsidempuan: Study Fenomenologi. *[Skripsi] Padangsidempuan: Universitas Aufa Royhan*.
- Titik Nur Setiati. (2023). Hubungan pengalaman kerja dengan kemampuan perawat melakukan tindakan keperawatan (Vol. 4). Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Utami, R. S., & Natalia, S. (2020). Pengalaman keluarga dalam Merawat anggota Keluarga dengan Gangguan Jiwa Diwilayah Kerja Puskesmas Dabo Lama Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 1(4), 208–216.
- Wafroh, S., Herawati, H., & Lestari, D. R. (2017). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Pstw Budi Sejahtera Banjarbaru. *Dunia Keperawatan*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.20527/dk.v4i1.2553>
- Zulkarnain, I., Si, M., & Asmara, S. (2020). *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutor: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Puspantara.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Jadwal Penelitian**

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN PROPOSAL  
DAN HASIL SKRIPSI**

<b>Kegiatan</b>	<b>Jan 2024</b>	<b>Feb 2024</b>	<b>Mar 2024</b>	<b>Apr 2024</b>	<b>Mei 2024</b>	<b>Juni 2024</b>	<b>Juli 2024</b>
Penentuan Tema							
Penyusunan Proposal							
Ujian Proposal							
Uji Etik							
Pengambilan Data Penelitian							
Penyusunan Hasil Penelitian							
Ujian Hasil Penelitian							

## Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: [lppm@unimugo.ac.id](mailto:lppm@unimugo.ac.id) Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 760.1/IV.3.LPPM/A/XI/2023  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 07 November 2023

Kepada :  
Yth. Kepala Puskesmas Pejagoan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Fitriah Rahmadiani  
NIM : A12020051  
Judul Penelitian : Pengalaman Keluarga dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat di Wilayah Kerja Puskesmas Pejagoan  
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

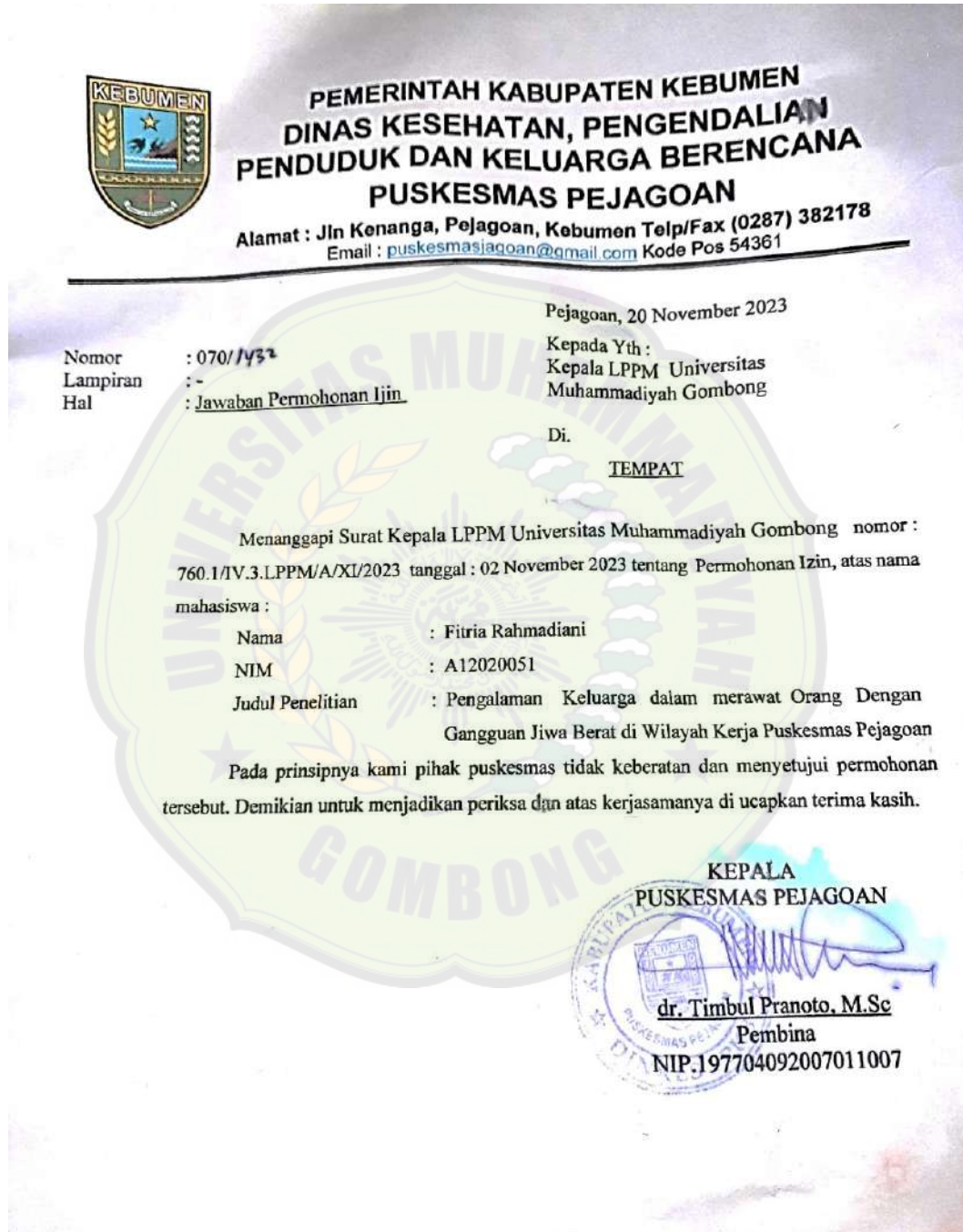
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
  
Annika Dwi Asti, M.Kep

**UNIMUGO**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

*Berkarakter & Mencerahkan*

### Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan



## Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 559.5/IL.3.AU/PN/VI/2024  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 19 Juni 2024

Kepada :  
Yth. Kepala Puskesmas Pejagoan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat  
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program  
Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediannya untuk  
memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Fitria Rahmadiani  
NIM : A12020051  
Judul Penelitian : Pengalaman Keluarga dalam Merawat Orang dengan Gangguan Jiwa  
Berat di Wilayah Kerja Puskesmas Pejagoan  
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong

Arnika Dwi Asti, M.Kep

## Lampiran 5 Surat Balasan Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN  
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA  
PUSKESMAS PEJAGOAN**

Alamat : Jln Kenanga, Pejagoan, Kebumen Telp/Fax (0287) 382178  
Email : [puskesmasjagoan@gmail.com](mailto:puskesmasjagoan@gmail.com) Kode Pos 54361

---

Nomor : 070/540  
Lampiran : -  
Hal : Jawaban Permohonan Ijin

Pejagoan, 22 Juli 2024  
Kepada Yth :  
Kepala LPPM Universitas  
Muhammadiyah Gombong

Di.  
TEMPAT

Menanggapi Surat Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong nomor :  
559.5/II.3.AU/PN/VI/2024 tanggal : 22 Juli 2024 tentang Permohonan Izin, atas nama  
mahasiswa :

Nama : Fitria Rahmadiani  
NIM : A12020051  
Judul Penelitian : Pengalaman Keluarga dalam merawat Orang Dengan  
Gangguan Jiwa Berat di Wilayah Kerja Puskesmas Pejagoan

Pada prinsipnya kami pihak puskesmas tidak keberatan dan menyetujui permohonan  
tersebut. Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

**KEPALA  
PUSKESMAS PEJAGOAN**

  
**dr. Timbul Pranoto, M.Sc**  
Pembina  
NIP.197704092007011007

## Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK  
*DESCRIPTION OF ETHICAL  
EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"  
Nomor : 157.6/II.3.AU/F/KEPK/VI/2024

No. Protokol : 11113000968



Peneliti  
*Researcher* : Fitriah Rahmadiani

Nama Institusi  
*Name of The Institution* : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG  
DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PEJAGOAN"

"FAMILY EXPERIENCE IN CARING FOR PEOPLE WITH  
SEVERE MENTAL DISORDERS IN THE WORKING AREA  
OF THE PEJAGOAN HEALTH CENTER"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan tanggal 18 September 2024

*This declaration of ethics applies during the period June 18, 2024 until September 18, 2024*

June 18, 2024  
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M. Kep

## Lampiran 7 Surat Hasil Uji Plagiarism

	<p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b> <b>PERPUSTAKAAN</b> Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : <a href="https://library.unimugo.ac.id/">https://library.unimugo.ac.id/</a> E-mail : <a href="mailto:lib.unimugo@gmail.com">lib.unimugo@gmail.com</a></p>
---	---

**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Pengalaman Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Di  
Wilayah Kerja Puskesmas Pejagoan

Nama : Fitria Rahmadiani  
NIM : A12020051  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Hasil Cek : 24%

Gombong, 27 Juli 2024

Pustakawan  
  
(Desy Setiyadati, M.A.)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT  
  
(Sawiji, M.Sc)



## Lampiran 8 Instrumen Penelitian

### KUISIONER PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA BERAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEJAGOAN

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Lama waktu merawat ODGJ :

Keterangan:  
Isi Pernyataan ini menurut pendapat masing-masing

No	Pernyataan	Keterangan	
		Setuju	Tidak setuju
1	Saya Tidak masalah untuk menempuh perjalanan jauh secara rutin untuk memeriksakan keluarga saya yang mengalami gangguan jiwa		
2	Kesembuhan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa lebih penting dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan		
5	Saya menjaga kesehatan saya agar tetap sehat untuk merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa		
6	Saya tidak merasa terganggu karena merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa		
7	Saya memanajemen waktu saya dengan baik untuk merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa		
8	Saya selalu memastikan anggota keluarga saya yang mengalami gangguan jiwa selalu meminum obat tepat waktu		
9	Waktu senggang saya digunakan untuk memantau perkembangan kesehatan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa		
10	Saya mengikuti kegiatan sosial terkait ODGJ untuk memperoleh informasi dalam merawat anggota		

	keluarga saya		
11	Saya tidak putus asa karena ada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa		
12	Saya merasa salah karena ada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa		
13	Saya mencari tau cara yang tepat untuk merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa		
14	Saya mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi tentang gangguan jiwa		
15	Saya tahu apa yang harus dilakukan pada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa		



## Lampiran 9 Analisa Data

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.814	.820	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	8.9667	11.757	.553	.	.795
P2	8.9000	12.093	.497	.	.799
P3	9.1333	11.913	.431	.	.803
P4	8.9667	11.826	.529	.	.797
P5	9.0000	12.138	.403	.	.805
P6	8.9667	12.723	.431	.	.816
P7	9.1000	12.300	.420	.	.811
P8	9.0000	12.345	.437	.	.810
P9	9.2000	12.717	.490	.	.821
P10	9.3667	11.757	.510	.	.797
P11	8.9667	11.413	.675	.	.786
P12	9.1333	12.602	.526	.	.818
P13	8.8333	12.282	.522	.	.800
P14	9.1333	11.844	.452	.	.802
P15	9.1333	11.223	.648	.	.786

## Frequency Table

### JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	45	45.0	45.0	45.0
	Perempuan	55	55.0	55.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### LAMA MERAWAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 Tahun	8	8.0	8.0	8.0
	4-6 Tahun	33	33.0	33.0	41.0
	7-9 Tahun	29	29.0	29.0	70.0
	10-12 Tahun	28	28.0	28.0	98.0
	13-15 Tahun	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Aspek Sikap dan Pengetahuan

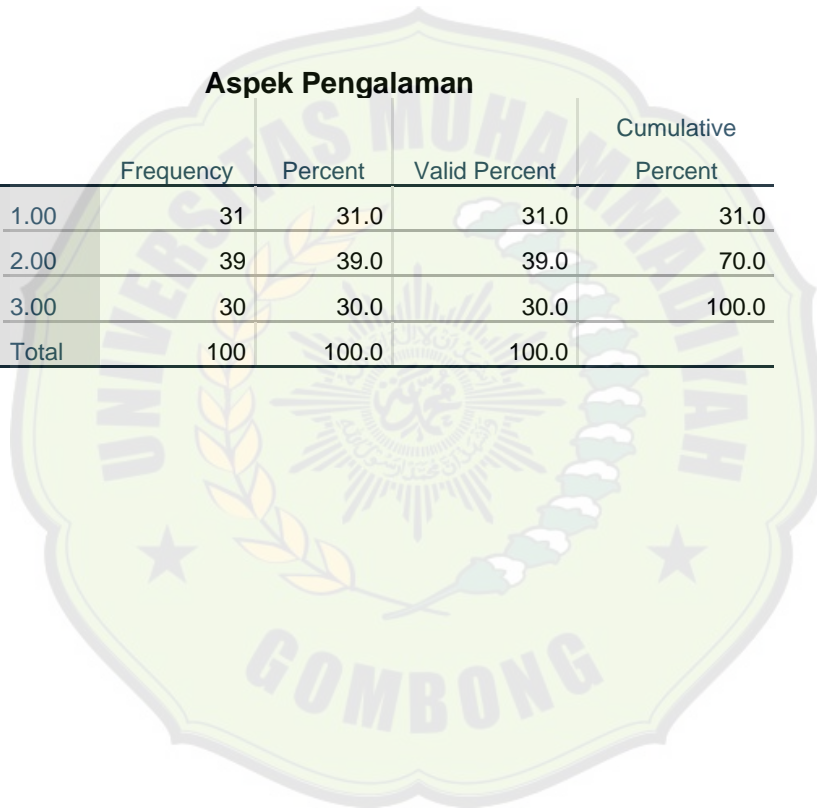
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	32	32.0	32.0	32.0
	2.00	60	60.0	60.0	92.0
	3.00	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Aspek Keterampilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	24	24.0	24.0	24.0
	2.00	26	26.0	26.0	50.0
	3.00	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Aspek Pengalaman

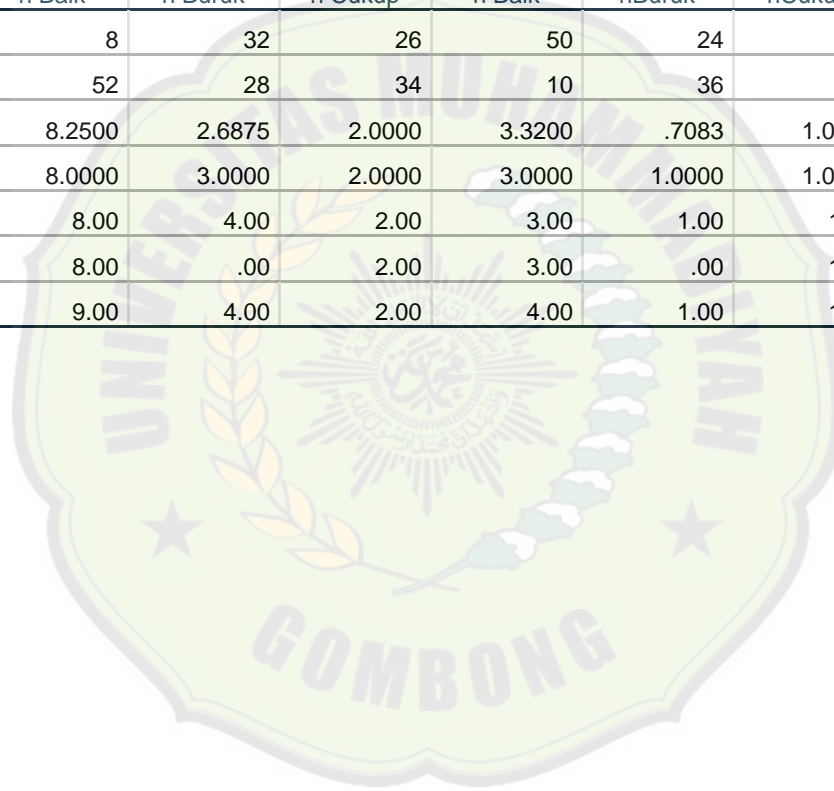
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	31	31.0	31.0	31.0
	2.00	39	39.0	39.0	70.0
	3.00	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Perhitungan Analisa rata-rata buruk, cukup dan baik

**Statistics**

	Pengetahua n Cukup	Pengetahua n Baik	Pengetahua n Buruk	Keterampila n Cukup	Keterampila n Baik	Keterampila nBuruk	Pengalama nCukup	Pengalama nBaik	Pengalama nBuruk
N Valid	60	8	32	26	50	24	39	30	31
Missing	0	52	28	34	10	36	21	30	29
Mean	5.9667	8.2500	2.6875	2.0000	3.3200	.7083	1.0000	2.0000	.0000
Median	6.0000	8.0000	3.0000	2.0000	3.0000	1.0000	1.0000	2.0000	.0000
Mode	6.00	8.00	4.00	2.00	3.00	1.00	1.00	2.00	.00
Minimum	5.00	8.00	.00	2.00	3.00	.00	1.00	2.00	.00
Maximum	7.00	9.00	4.00	2.00	4.00	1.00	1.00	2.00	.00



## Lampiran 10 Lembar Bimbingan

### Kegiatan Bimbingan



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**  
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Fitria Rizhidzani  
 NIM : 112020051  
 Pembimbing : Ike Mardiyah Agustini, M. Kep., Sp. Kep. J.

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
	Bab 1 & 2	f
	Bab 1 & 2 (Revisi)	f
	Bab 3 (ACC)	f
	Bab 4 & 5	f
	Bab 4 & 5 (Revisi)	f
	Bab 4 & 5 ACC	f

Mengetahui,  
 Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,

## Lampiran 11 Dokumentasi



